

**ANALISIS DAYA SAING DAN DAMPAK KEBIJAKAN PEMERINTAH
TERHADAP KOMODITAS NILAM DI KABUPATEN PASAMAN BARAT**

Tesis

MUHAMMAD FARRASKY DELAS PUTRA



Pembimbing I : Dr. Ir. Faidil Tanjung, M.Si

Pembimbing II : Dr. Ir. Ifdal, M.Sc

**PROGRAM STUDI ILMU EKONOMI PERTANIAN
PROGRAM PASCASARJANA FAKULTAS PERTANIAN**

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG

2021

ANALISIS DAYA SAING DAN DAMPAK KEBIJAKAN PEMERINTAH TERHADAP KOMODITAS NILAM DI KABUPATEN PASAMAN BARAT

Abstrak

Minyak nilam adalah minyak atsiri potensial Indonesia yang banyak diperdagangkan di pasar dunia. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis daya saing komoditas Nilam di Kabupaten Pasaman Barat dan menganalisis dampak kebijakan pemerintah terhadap daya saing komoditas nilam di Kabupaten Pasaman barat. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu deskriptif kuantitatif menggunakan alat ukur *Policy Analisis Matrix* (PAM). Hasil penelitian menunjukkan bahwa Usahatani Nilam di Kabupaten Pasaman Barat telah memiliki daya saing berdasarkan perolehan keuntungan privat dan keuntungan sosial serta keunggulan kompetitif dan keunggulan komparatif. Keunggulan kompetitif dinyatakan dengan nilai PCR sebesar $0,64 < 1$. Keunggulan komparatif dicerminkan dengan nilai DRC sebesar $0,56 < 1$. Nilai PCR dan DRC yang lebih kecil dari satu menunjukkan komoditas tersebut memiliki daya saing. Semakin nilai tersebut mendekati 0, maka komoditas tersebut memiliki daya saing yang tinggi dan sangat menguntungkan untuk diusahakan. Dampak kebijakan pemerintah menunjukkan bahwa terdapat kebijakan pemerintah yang menghambat komoditi dengan pajak terhadap output dan terdapat kebijakan pemerintah yang bersifat protektif terhadap input tradabel. Hal ini ditunjukkan dengan nilai Nominal Protection Coefficient Output komoditas nilam sebesar 0,89; Nominal Protection Coefficient Input sebesar 0,48; Effective Protection Coefficient sebesar 0,90; Profitability Coefficient sebesar 0,73; serta Subsidy Ratio to Produce sebesar -0,12.

Kata kunci : daya saing, *Policy Analisis Matrix*, minyak nilam



ANALYSIS OF COMPETITIVENESS AND IMPACT OF GOVERNMENT POLICY ON PATCHOULI OIL COMMODITY IN WEST PASAMAN REGENCY

Abstract

Patchouli oil is Indonesia's potential essential oil which is widely traded in the world market. This study aims to analyze the competitiveness of patchouli commodities in West Pasaman Regency and analyze the impact of government policies on the competitiveness of patchouli commodities in West Pasaman Regency. The method used in this research is a survey method. Analysis of the data used in this research is descriptive quantitative using a measuring instrument Policy Analysis Matrix (PAM). The results showed that Patchouli Farming in West Pasaman Regency already has competitiveness based on the acquisition of private and social benefits as well as competitive advantages and comparative advantages. Competitive advantage is expressed by a PCR value of $0.64 < 1$. Comparative advantage is reflected by a DRC value of $0.56 < 1$. PCR and DRC values that are smaller than one indicate that the commodity has competitiveness. The closer the value is to 0, the commodity has high competitiveness and is very profitable to cultivate. The impact of government policies shows that there are government policies that inhibit commodities with taxes on output and there are government policies that are protective of tradable inputs. This is indicated by the value of the Nominal Protection Coefficient of Patchouli commodity output of 0.89; Nominal Protection Coefficient Input of 0.48; Effective Protection Coefficient of 0.90; Profitability Coefficient of 0.73; and the Subsidy Ratio to Produce of -0.12.

Keywords : competitiveness, policy analysis matrix, patchouli oil

